

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab kelima ini, penulis menyimpulkan keseluruhan tulisan ini. Di samping itu penulis juga memberikan beberapa catatan yang sekiranya berguna serta bermanfaat bagi pengembangan kelompok Spiritualitas Karmel yang telah didirikan oleh para Karmelit di Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau Maumere dan pengembangan iman umat.

#### **5.1 KESIMPULAN**

Spiritualitas Karmel merupakan suatu gaya hidup yang dimiliki oleh para Karmelit sejak awal mula hingga sekarang. Gaya hidup tersebut adalah hidup yang selalu berada di hadirat Tuhan atau kontemplasi. Beato Titus Brandsma menyebut cara hidup ini sebagai unsur yang paling utama karena memperoleh inspirasi dari kata-kata nabi Elia, “Tuhan hidup, di hadapan-Nya aku berdiri”.<sup>134</sup> Buku *Institutio Primorum Monachorum*, menekankan pentingnya hidup bersemuka di hadapan Tuhan. Hidup bersemuka ini merupakan sarana yang tepat untuk hidup bersama Tuhan dan merenungkan hukum-Nya ‘siang dan malam’ seperti yang diminta Regula. Pada abad pertengahan, ada tanda nyata bahwa para Karmelit mempunyai devosi pada Wajah Suci Yesus, sebagai satu cara untuk hidup bersemedi di hadapan Tuhan.

Santa Teresa Avila, seorang mistikus Karmel mengatakan demikian, “kita semua yang mengenakan jubah suci Karmel ini dipanggil untuk berdoa dan berkontemplasi; ini merupakan lembaga kita, kita termasuk bangsa dari para Bapa Kudus Gunung Karmel, yang di dalam keheningan dan penyangkalan dunia mencari harta karun itu, mutiara indah yang kami bicarakan itu”.<sup>135</sup> Demikian pula Beato Titus Brandsma, ia senada dengan Santa Teresa Avilla, ia mengatakan demikian, “ Para Karmelit memiliki suatu panggilan khusus yaitu hidup mistik. Dalam buku

---

<sup>134</sup> Titus Brandsma, *A Modern Martyr For the Truth* (Nijmegen: The Friends Of Titus Brandsma, 1989), hlm. 15.

<sup>135</sup> Santa Teresa Avilla, *op. cit.*, hlm. 176.

*Institutio Primorum Monachorum* dilukiskan kehidupan rohani para pertapa di Gunung Karmel. Sejak awal bahwa para anggota akan sampai pada karunia mistik jikalau mereka setia pada peraturan mereka dan jikalau Tuhan menganggapnya pantas

Karena itu, doa sesungguhnya merupakan penyerahan diri manusia secara utuh kepada Allah. Doa mengarahkan manusia pada kehendak Allah yang membimbing semua manusia pada jalan dan merupakan cara yang berkenan kepada-Nya. Karena itu, doa yang benar pertama-tama harus membawa transformasi atau pertobatan pada diri manusia. Transformasi atau pertobatan diri ke arah yang baik bahkan menjadi barometer benar tidaknya doa seseorang. Transformasi atau pertobatan ini terjadi dalam kehidupan sehari-hari melalui perdamaian, kerendahan hati, penegakan keadilan dan hukum, mengakui kesalahan, teguran persaudaraan, introspeksi diri, pemeriksaan batin, dan lain-lain.

Umat Lingkungan Maria Gunung Karmel Wairklau mempunyai semangat doa yang luar biasa yaitu menghayati semangat Spiritualitas Karmel. Hal ini terbukti dalam banyaknya kegiatan Rohani yang menunjang kehidupan doa mereka setiap hari seperti, Ekaristi, doa Novena Kepada Maria dari Gunung Karmel, doa meditasi, Kelompok Studi Spiritualitas Karmelitana (KSSK), Remaja Karmel, Karmelit Awam (TOC), Kelompok Pendalaman Kitab Suci atau *lectio divina* dan kegiatan rohani lainnya. Doa-doa ini membawa pengaruh yang baik terhadap perkembangan kehidupan sosial umat. Perkembangan kehidupan sosial yang dipengaruhi oleh semangat Spiritualitas Karmel yang mencakup tiga hal yaitu, secara pribadi, dalam kehidupan keluarga, dan dalam kehidupan bersama atau sosial.

Secara ringkas, pengaruh Spiritualitas Karmel secara pribadi tampak dalam hal-hal berikut: menjadi pribadi yang beriman teguh kepada Allah melalui semangat doa, bersikap rendah hati, kerja keras dan pertobatan. Kemudian dalam kehidupan keluarga, hal itu tampak dalam adanya sikap kesetiaan, sebagaimana para Karmelit belajar untuk taat dan setia kepada kehendak Yesus. Selain itu, Spiritualitas Karmel juga tampak dalam adanya sikap tanggung jawab, dan sikap pelayanan yang tulus. Sedangkan dalam kehidupan sosial antara umat Lingkungan Maria Gunung Karmel-Wairklau-Maumere, hal itu ditunjukkan oleh adanya kerja sama di antara masyarakat

baik dalam bidang religius maupun bidang-bidang lain. Bersama-sama mewujudkan kedamaian dan kesejahteraan sosial.

## **5.2 USUL DAN SARAN**

### **5.2.1 Bagi Peran Karmelit**

Melihat peran Spiritualitas Karmel yang sangat menarik perhatian orang serta berdayaguna dalam mencari konsep hidup yang ideal yaitu hidup yang menyerupai Kristus, maka tugas para Karmelit sebagai mana yang dikatakan oleh Pater Slettery yakni: *pertama*, “para Karmelit hendaknya selalu setia pada tradisi mereka untuk berdoa dalam keheningan, kontemplasi dan mistik. Ordo Karmel telah menghasilkan para pria dan wanita yang telah memperoleh pengalaman mistik dengan Tuhan, yang mungkin dengan konsep dunia yang tidak sesuai dengan pandangan dunia saat ini. Para Karmelit hendaknya dapat menghantar orang kepada pertobatan atau transformasi diri melalui Spiritualitas yang mereka terapkan dalam kehidupan umat yang tengah menghayati Spiritualitas Karmel. *Kedua*, seorang Karmelit adalah seorang yang mencari wajah Allah; seorang Karmelit adalah seorang yang mendengarkan Firman Allah baik dalam tradisi maupun dalam dunia.<sup>136</sup> Maka dari itu para Karmelit zaman sekarang mengerti bahwa tugas mereka juga mewartakan Karisma Karmel dengan hati gembira kepada semua orang agar melalui penghayatan Spiritualitas Karmel hidup mereka dari hari ke hari bisa menyerupai Yesus. Dengan demikian, umat yang mengambil bagian dalam menghayati Spiritualitas Karmel bisa mencapai persatuan yang mesrah dengan Allah.

### **5.2.2 Bagi Umat Lingkungan Maria Gunung Karmel**

Doa bagi Umat Lingkungan Maria Gunung Karmel bukan hanya ‘perlu’ tetapi merupakan suatu kewajiban iman. Sebab, dengan berdoa ia memberi bukti imannya kepada Allah. Abraham berdoa dan Allah menjadi tahu bahwa Abraham setia kepadanya. Selain itu, doa membuat Umat Lingkungan Maria Gunung Karmel memperoleh kekuatan dalam menjawab panggilan Allah. Yesus adalah figur pendoa yang sejati. Sebelum Ia melakukan tugas-Nya, ia pertama-tama berdoa terlebih dahulu. Karena itu,

---

<sup>136</sup> *Ibid.*

doa adalah suatu kewajiban yang harus dijalankan oleh semua orang. Sebab dalam doa Allah memberi mereka jalan dan cara yang dikehendaki-Nya dan manusia mendengar serta menjalankannya. Karena itu, tugas Umat Lingkungan Maria Gunung Karmel yaitu tetap setia terhadap praktek doa yang telah dihidupi melalui penghayatan Spiritualitas Karmel, serta mengembangkan lebih lanjut agar praktek terhadap Spiritualitas Karmel menjadi sarana yang tepat dalam mencapai persatuan dengan Tuhan.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

### 1. ENSIKLOPEDI DAN KAMUS

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Heuken, A. "Regula", *Ensiklopedi Gereja*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1991.

### 2. DOKUMEN-DOKUMEN

Institut Karmelitana Roma. *Regula Ordinis Fratrum Beatissimae*. Roma: Edizioni Carmelitane. Malang: Dioma, 2002.

Kuria Jenderal Ordo Karmel Roma. *Ratio Institutionis Vitae Carmelitana*. Malang: Dioma, 2002.

Komisi Pendidikan. *Panduan Pembinaan Awal Bagi Para Karmelit*. Malang: Karmelindo, 2012.

Provinsi Gerejawi Ende. *Katekismus Gereja Katolik*. Ende: Nusa Indah, 1995.

Provinsialat Ordo Karmel Indonesia *Konstitusi Ordo Sudara-saudara Santa Perawan Maria dari Gunung Karmel*. Malang: Karmelindo, 2006.

### 3. BUKU-BUKU

Adolar, Zumkeller. *Santo Agustinus Pedoman Hidup: Suatu Komentari*. Malang: Dioma, 1993.

Avila, St. Teresa, *Aku Percaya Akan Cinta Kasih Allah*, diterj. Biarawati Karmel Bajawa. Ende: Nusa Indah, 1985.

----- . *Jalan Kesempurnaan*, penerj. Sr. Angelica Maria, P. Karm. Malang: Pertapaan Shanti Bhuana, 2004.

- , *Puri Batin*, penerj. Sr. Angelica Maria, P. Karm (Malang: Pertapaan Shanti Bhuana, 2004), hlm. 25.
- , *Riwayat Hidup*, diterj. Sr. Marie Terese, OCD. Bajawa: St. Yosef, 1988
- Barclay, William. *Pemahaman Alkitab Setiap Hari, Kitab Kejadian*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2017.
- Boudens, Robertcht. *Doa Sangat Perlu*. Malang: Dioma, 2002.
- Brandsma, Titus. *A Modern Martyr For the Truth*. Nijmegen: The Friends Of Titus Brandsma, 1989.
- Budiono, Ignasius dkk., *Pejuang Keadilan* Malang: Karmelindo, 2018.
- Cozzens, Donald B, *Spiritual Iman Diosesan dalam Donal J. Georgen (edit.)*, *Iman Masa Kini*. Maumere: Ledalero, 2003.
- Darminta, J. *Hidup Bersama Allah (Seri Iktiar13)*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Doohan, Leonard. *Ajaran Yohanes Salib, Tantangan Kita Dewasa Ini*. Malang: Karmelindo, 2015.
- Buyung, Stef Florianus. *Kasih Allah yang Mengubah*. Maumere: Titus Brandsma, 2014.
- Gagu, Fransiskus Berto. *Nabi Elia "Pergilah, katakanlah kepada tuanmu: Elia ada"*. Maumere: Titus Brandsma, 2020.
- Hardawiryana, Robert. *Spiritualitas Imam Diosesan Melayani gereja di Indonesia Masa Kini*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2000.
- Heuken, A. *Spiritualitas Kristiani, Pemekaran Hidup Rohani Selama Dua Puluh Abad*. Jakarta: Cipta Loka Caraka, 2002.
- , "Regula", *Ensiklopedi Gereja*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1991.
- Indrakusuma, Yohanes. *Kasih, Kepercayaan dan Pasrah*. Cianjur: Shanti Buana, 2003.

- . *Menuju Persatuan Cinta Kasih dengan Allah*. Malang: Shanti Bhuana, 2008.
- Jacob, Tom. *Teologi Doa*. Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- Kartono. *Pengantar Psikologi*. Bandung: Mandar Maju, 1989.
- Kempis, Thomas. *Ketenteraman Sejati* cetakan ke-2, Jakarta: Obor, 2014.
- Maria, Angelica (penterj). *Mendaki Gunung Karmel*. Malang: Pertapaan Shanti Bhuana, 2011.
- McCaffrey. *Berdoa*, penerj. E. Siswanto. Malang: Dioma, 2000.
- Selayang Pandang Ordo Karmel Indonesia*, [t.p.]. Malang: Karmelindo, 2009.
- Siswanto, E. (penerj). *Sumber-sumber Karmel*. Malang: Dioma, 1993.
- Smith, Elizabeth dan Josep Chalmers. *A Deeper Love*. Malang: Karmelindo, 2006.
- Taa, Simon Petrus. *Beato Titus Brandsma, Kisah Hidup Seorang Mistikus, Nabi dan Martir* (Maumere: Titus Brandsma, 2020).
- Verbeek, Cyprianus. (penterj.). *Nyala Cinta*. Malang: Dioma, 2002.
- Verbeek, Cyprianus. *60 Tahun Pengabdian Sebagai Karmelit di Indonesia*. Karmelindo: Malang 2011.
- Welch, Jhon. *The Karmel Way*. New York: Paulis Press, 1982.
- Wommack, Andrew. *Lesson From Elijah* (England: Light Publising, 2013).

#### **4. JURNAL DAN MANUSKRIP**

- Chalmers, Joseph. "Carmelite Spirituality", *In Obsequio Jesu Christi 1207-2007*, SJuli, 2007.
- Deki, Teobaldus. "Urgensitas Meditasi dalam Kehidupan Iman". *Jurnal Missio*, Vol. 1, No. 1, Januari 2009.
- Maringga, Hendra. "Doa Menurut Sato Agustinus", *Jurnal Rajawali Sekolah Tinggi Filsafat dan Teologi*, Vol. 12, No. 02, Malang: Juni 2016.

Mudak, Sherly. “Makna Doa Bagi Orang”, *Jurnal Missio Ecclesia*, Vol. 6, No.1, April 2017.

Olla, Paulinus Yan, “Teologi Para Kudus: Inspirasi Teologi Pada Masa Kini”, *Jurnal Ledalero*, Vol. 16, No. 1, Ledalero: Juni 2017.

Putra, Andreas Maurenis. “Correptio Fraterna Sebagai Sarana Mengembangkan Komunitas Religius”, *Jurnal Filsafat dan Teologi*, Vol. 25, No. 02, Pematang Siantar: Oktober 2016.

## **5. INTERNET**

[https:// id. Wikipedia.org/ wiki/ Konstitusi](https://id.wikipedia.org/wiki/Konstitusi), diakses pada tanggal 01 September 2021.

## **6. WAWANCARA**

Ansika, Apolonaris. Umat lingkungan Maria Gunung Karmel. Wawancara. 15 September 2021.

Boi, Martina. Umat Lingkungan Maria Gunung Karmel. Wawancara. 14 September 2021.

Da Silva, Wilhem. Umat Lingkungan Maria Gunung Karmel. 13 September 2021.

Dhena, Zakharias. Imam Ordo Karmel sekaligus Prior pertama Biara Karmel Waiklau Maumere. Wawancara. 5 Oktober 2021.

Edilia, Veronika. Umat Lingkungan Maria Gunung Karmel. Wawancara.

Jelalu, Petrus. Manta Ketua Lingkungan Maria Gunung Karme. Wawancara. 13 September 2021.

Key, Kanisius. Umat Lingkungan Maria Gunung Karmel. Wawancara. 13 September 2021.

Mili, John. Umat Lingkungan Maria Gunung Karmel. Wawancara. 13 September 2021.

Noenbeni, Eligius. Ketua Lingkungan Maria Gunung Karmel. Wawancara. 13 September 2021.

Ose, Regina. Ketua KUB Vinsesius A. Paoli. Wawancara. 15 September 2021.

Pas, Anastasia. Ketua KUB Ina Olap Plitung Pleur. Wawancara. 13 September 2021.

Sesiliana. Ketua kelompok Doa Legio Maria. Wawancara. 13 September 2021.

Ultje, Agustina da. Pengawai Negeri Sipil di Rumah Sakit TC. Hilers. Wawancara.

Vernandes, Elis. Ketua KUB Bunda Hati Kudus. Wawancara. 13 September. 2021.

Vernandes, Yolán. Remaja Karmel. Wawancara. 13 September 2021.

Yosefa, Agnes. Umat Lingkungan Maria Gunung Karmel. Wawancara. 12 September 2021.

**Lampiran 1**  
**Daftar Pertanyaan Wawancara**

**A. Karmel dan Spiritualitasnya**

1. Coba berikan gambaran singkat tentang Ordo Karmel.
2. Siapan pendiri Ordo Karmel?
3. Apakah yang dimaksudkan dengan Spiritualitas Karmel?
4. Apa sajakah Spiritualitas Karmel?
5. Mengapa kontemplasi atau doa menjadi pusat Spiritualitas Karmel?
6. Bagaimanakah Pengertian doa dalam semangat Spiritualitas Karmel?
7. Apakah ada buku panduan khusus yang mengingatkan para Karmelit untuk selalu berdoa?
8. Seperti apakah buah doa dalam Karmel?
9. Apakah Spiritualitas Karmel memiliki hubungan dengan Nabi Elia dan Bunda Maria?

**B. Umat Lingkungan Maria Gunung Karmel dan Penghayatan Terhadap Spiritualitas Karmel**

1. Coba berikan suatu gambaran umum tentang Lingkungan Maria Gunung Karmel Wairklau.
2. Apa mata pencaharian utama umat di Lingkungan Maria Gunung Karmel?
3. Dalam pertanian dan perkebunan, jenis komoditi apakah yang paling membantu dalam menjamin keberlangsungan hidup keluarga?
4. Seperti apakah model kehidupan umat Lingkungan maria Gunung Karmel dalam ruang lingkup sosial, ekonomi, dan sosio religius?
5. Dalam bentuk kegiantan apakah umat Lingkungan Maria Gunung Karmel Menghayati Spiritualitas Karmel?
6. Apakah banyak umat dari Lingkungan Maria Gunung Karmel yang terlibat dalam kelompok doa meditasi, Karmelit Awam, Kelompok Studi Spiritualitas Karmelitana, *Lectio Divina*, dan Remaja Karmel?

**C. Pengaruh Spiritualitas Karmel Terhadap Kehidupan Umat Lingkungan Maria Gunung Karme.**

1. Apakah Spiritualitas Karmel yang dihayati bisa membawa pengaruh secara pribadi?
2. Seperti apakah pengaruh Spiritualitas Karmel dalam kehidupan pribadi?
3. Apakah Spiritualitas Karmel yang dihayati bisa membawa perubahan atau pengaruh dalam kehidupan keluarga?
4. Seperti apakah pengaruh dari penghayatan Spiritualitas dalam kehidupan keluarga?
5. Apakah Spiritualitas Karmel berpengaruh juga dalam kehidupan bermasyarakat?
6. Seperti apakah pengaruh penghayatan terhadap Spiritualitas Karmel dalam kehidupan bermasyarakat?

## Lampiran 2

### Daftar Pertanyaan Kuesioner

#### Tantangan dan Hambatan dalam Menghayati Spiritualita Karmel

##### A. Keterangan Angket

Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data objektif dari Umat Lingkungan maria Gunung Karmel Wairklau tentang tantangan dan hambatan yang dialami oleh umat Lingkungan Mari Gunung Karmel dalam penghayatannya terhadap Spiritualitas Karmel.

##### B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.

Baca dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda bulatan (O) pada jawaban yang dianggap paling tepat.

Keterangan pilihan jawaban:

1= ya

2= tidak

##### C. Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda merasakan adanya tantangan dalam menghayati Spiritualitas Karmel?

1    2

2. Apakah dalam menghayati Spiritualitas Karmel terlalu bersifat menuntut pengorbanan?

1    2

3. Apakah praktek penghayatan terhadap Spiritualitas Karmel mampu diaplikasikan dalam kehidupan setiap hari?

1    2

4. Apakah ada jalan keluar untuk mengatasi hambatan dan tantangan dalam menghayati Spiritualitas Karmel?

1      2

5. Apakah ada yang memilih untuk mundur atau berhenti ketika adanya tantangan dan hambatan dalam menghayati Spiritualitas Karmel?

1      2

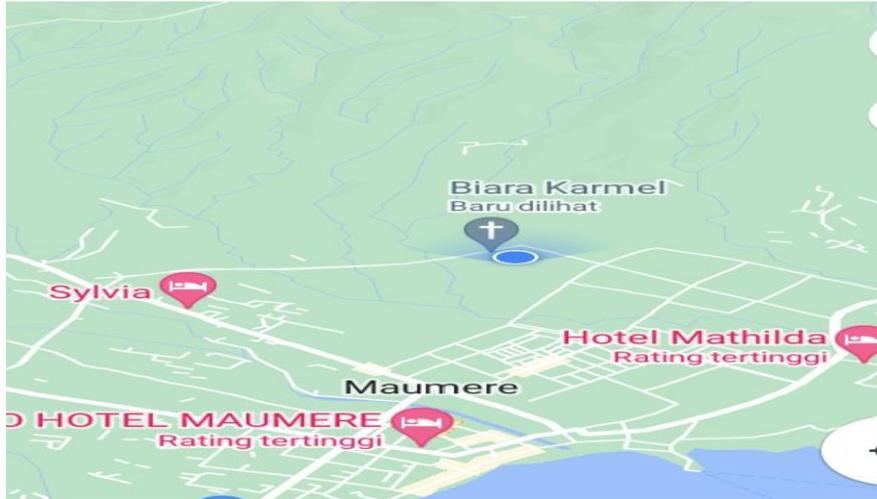
6. Apakah jalan keluar yang dipilih oleh umat dalam mengatasi hambatan atau tantangan berhasil?

1      2

### Lampiran 3

#### Gambar Lingkungan Maria Gunung Karmel Wairklau Maumere

Gambar 1.



Gambar 2.



**Keterangan:**

Gambara 1 adalah gambar Wilayah Lingkungan Maria Gunung Karmel Wairklau Maumere tepatnya di sekitar kompleks Biara Karmel seperti terlihat pada gambar 1. Sedangkan pada gambar 2 adalah kompleks Lingkungan Maria Gunung Karmel Wairklau Maumere.